

ABSTRAK

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH (PBM) BERDASARKAN GENDER TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR RASIONAL SISWA PADA MATERI KETERKAITAN KEGIATAN MANUSIA DENGAN MASALAH PERUSAKAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

**(Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 BELALAU
Tahun Pelajaran 2014/2015)**

Oleh

HOTMAULI SITUMORANG

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) pengaruh model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) berdasarkan *gender* terhadap berpikir rasional siswa dan (2) peningkatan kemampuan berpikir rasional siswa. Desain penelitian adalah *pretest-posttest non equivalen*. Sampel dipilih dengan teknik *cluster random sampling*. Data kuantitatif berupa keterampilan berpikir rasional siswa berdasarkan *gender* yang diperoleh dari nilai *pretest* dan *posttest*, dan di analisis menggunakan uji t dan U. Data kualitatif berupa data aktivitas belajar siswa yang diperoleh dengan menggunakan lembar *observasi* dianalisis secara deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) dapat meningkatkan keterampilan berpikir rasional siswa perempuan (*N-gain* 54,29) dan siswa laki-laki (*N-gain* 41,37). Kemampuan siswa perempuan dan siswa laki-laki dari tiap indikator kemampuan berpikir rasional

untuk kemampuan memecahkan masalah sebagai indikator yang paling tinggi namun siswa perempuan memiliki rata-rata lebih tinggi dibandingkan siswa laki-laki.

Hasil rata-rata aktivitas belajar siswa memperlihatkan bahwa persentase aktivitas pada siswa perempuan (76,62%) lebih tinggi daripada siswa laki-laki (52,26%).

Dengan demikian penerapan model Pembelajaran Berbasis Masalah berdasarkan *gender* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan keterampilan berpikir rasional dan aktivitas belajar siswa.

Kata kunci : Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM), Gender, Keterampilan Berpikir Rasional, kegiatan manusia, kerusakan dan pelestarian lingkungan